

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

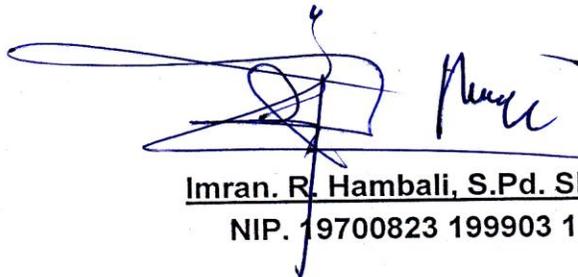
SKRIPSI YANG BERJUDUL :

**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen* pada
*PT. AKR CORPORINDO.TBK PERIODE 2008-2012***

OLEH :
HELMI WOLOTO
NIM. 931 410 201

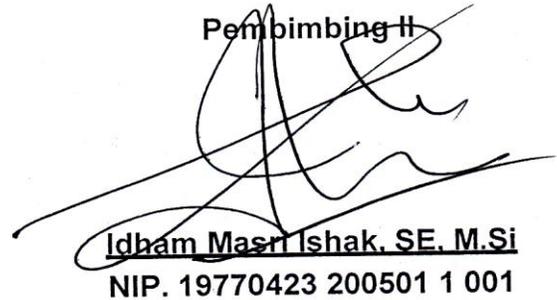
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Imran. R. Hambali, S.Pd. SE, M,SA
NIP. 19700823 199903 1 005

Pembimbing II



Idham Masri Ishak, SE, M.Si
NIP. 19770423 200501 1 001

Gorontalo, Juli 2014
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113200312 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai Negara yang sedang melaksanakan pembangunan perekonomian, maka Indonesia senantiasa membutuhkan adanya modal/dana dalam jumlah yang sangat besar, sebanding dengan pertumbuhan yang ditargetkan. Selain dari bentuk investasi langsung (barang modal dan jasa) maka pasar modal mempunyai peran yang strategis dan menjadi bagian yang penting dalam perekonomian bangsa.

Pasar modal adalah semua pasar yang terorganisir dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (yang biasanya yang berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham-saham, obligasi, hipotek, dan tabungan serta deposito berjangka, (Sundjaja dan Barlian, 2001). Pasar modal yang dalam istilah asing disebut capital market, pada hakikatnya ialah sesuatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang perjual belikan itu dipergunakan untuk jangka panjang dalam menunjang pengembangan usaha. Tempat penawaran atau penjualan dana ini dilaksanakan dalam satu lembaga yang disebut “bursa Efek” (Sundjaja dan Barlian, 2001)

Keuntungan dan kerugian berinvestasi di pasar modal, pasar modal dari tahun ketahun menjadi wahana yang menarik bagi dunia usaha dan

menjadi semakin penting peranannya. Bagi dunia usaha pasar modal dapat dijadikan sarana untuk menawarkan berbagai macam efek sesuai dengan kebutuhan dana yang diperlukan dengan tingkat biaya dana yang relative murah. Keuntungan berinvestasi di pasar modal yaitu, *Capital Gain*, yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai yang lebih tinggi dari pada nilai beli sahamnya. *Dividen*, bagian keuntungan perusahaan yang di bagikan kepada pemegang saham, *Saham Perusahaan*, seperti juga tanah atau aktiva berharga sejenis, nilainya meningkat sejalan dengan waktu dan sejalan dengan perkembangan atau kinerja perusahaan. Adapun kerugiannya berinvestasi di pasar modal yaitu *Capital Loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dari pada nilai beli saham, *Opportunity loss*, kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari total investasi. (Sundjaja dan Barlian, 2001)

Melakukan penelitian terhadap perusahaan, investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satunya adalah informasi tentang *Earning Per Share* atau EPS suatu perusahaan yang menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. EPS merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan investor sebelum membuat keputusan investasinya disuatu perusahaan karena investor sebelum membuat keputusan investasinya disuatu perusahaan tentunya mengharapkan *return* yang tinggi,

sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi. Apabila EPS suatu perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan cenderung bergerak naik.

Earning Per Share (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Tjiptono dan Fakhrudin, 2001).

Menurut Tjiptono dan Fakhrudin (2001), semakin tinggi nilai EPS akan mengembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dalam hal ini adalah *capital gain* dan *dividen*. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi EPS, maka dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham juga akan tinggi, dan sebaliknya rendahnya EPS akan berdampak turunya nilai pembagian dividen itu sendiri. Dividen adalah hasil yang diperoleh oleh pemegang saham atas penyertaan modal (saham yang dimilikinya) di dalam suatu perusahaan yang menerbitkan saham. Dividen dapat dimiliki perorangan ataupun dimiliki oleh badan, seseorang atau badan yang memiliki saham di suatu perusahaan berhak memperoleh dividen, baik itu dividen dari saham biasa maupun dividen dari saham preferen sesuai dengan ketentuan yang ada. Dalam

pembagian dividen oleh perusahaan, haruslah melalui pertimbangan yang matang seperti pertimbangan kondisi keuangan, dan pertimbangan legalitas. Pertimbangan kondisi keuangan, ketika perusahaan akan melakukan pembagian dividen, kondisi keuangan perusahaan haruslah memungkinkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. Pertimbangan legalitas, dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham, perusahaan harus memperhatikan hukum yang berlaku di diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Menurut Baridwan (2007) dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Berikut ini adalah data perkembangan Earning Per Share dan Pembagian Dividen PT. AKR Corporindo, Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

Tabel 1.1
Perkembangan EPS dan Pembagian Dividen Periode Tahun 2008-2012
PT. AKR Corporindo, Tbk.

Tahun	Earning Per Share (Rp)	Dividen (Rp Milyar)
2008	67.20	65.6
2009	87.54	94.6
2010	81.97	112.3
2011	133.75	1276.4
2012	153.40	154.1

Sumber : www.yahooofinance.com (Data Olahan)

Perkembangan EPS dan Dividen pada PT. AKR Corporindo periode tahun 2008 sampai pada tahun 2012 mengalami fluktuasi. Data di mana, pada tahun 2008 EPS bernilai 67.20 dan Dividen bernilai 65.6M dan pada tahun 2009 EPS senilai 87.54 dan Dividen 94.6M. Jadi EPS dan Dividen sama-sama mengalami peningkatan. Fakta ini sesuai dengan teori yang ada, di mana jika Laba Per Lembar Saham naik maka Dividen juga ikut naik. Namun pada tahun 2010 terjadi ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Di mana, EPS mengalami penurunan menjadi 81.97 namun Dividen mengalami kenaikan sebesar Rp 112.3M. Kemudian pada tahun 2011 EPS mengalami kenaikan sebesar Rp 133.75, dan ini diikuti oleh peningkatan

dividen juga yang bernilai Rp 1276.4.M Selanjutnya, pada tahun 2012 juga terjadi ketidaksesuaian antara EPS dan Dividen. Seperti yang terjadi pada tahun 2010. Dimana pada saat EPS mengalami kenaikan dari 133.75 menjadi 153.4 dan Dividen mengalami penurunan yang sangat drastis dari Rp 1276.4.M menjadi Rp 154.1

EPS juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti presentase kenaikan jumlah saham biasa yang beredar lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba bersih atau presentase turunya jumlah saham biasa yang beredar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Kebijakan Pembagian Dividen Pada PT. AKR Corporindo, Tbk Periode Tahun 2008-2012***"

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yaitu :

1. Menurunya laba per lembar saham tahun 2010 sebesar Rp 5.75.
2. Menurunya Dividen PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2012.

1.3 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang di atas, maka dapat disusu n suatu rumusan masalah yaitu: **Seberapa besar Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap kebijakan pembagian dividen pada PT.AKR Corprindo, Tbk ?**

1.4 TujuanPenelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap pembagian Dividen pada PT.AKR Corporindo, Tbk tahun 2008-2012.

1.5 ManfaatPenelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. ManfaatPraktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. AKR Corporindo, Tbk pada khususnya danumunya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh earning per share terhadap kebijakan dividen dalam berinvestasi.

- b. Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap eksis di mata para investor.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama berkaitan dengan pembagian dividen.
- c. Dapat memberi pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.